

**TINJAUAN TENTANG PENGETAHUAN WUJUD ADAPTASI
MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN AIR
di KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NURLATHIFA HARMI
2007 / 89167**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN TENTANG PENGETAHUAN WUJUD ADAPTASI
MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN AIR
di KABUPATEN SOLOK**

Nama : Nurlathifa Harmi
NIM/BP : 89167/ 2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2011

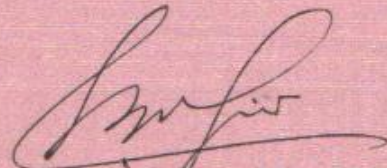
Disetujui oleh;

Pembimbing I



Drs. Marnis Nawi, M.Pd
Nip. 19470215 197602 1 001

Pembimbing II



Drs. Bakaruddin, M.S
Nip. 19480505 197603 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

TINJAUAN TENTANG PENGETAHUAN WUJUD ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN AIR di KABUPATEN SOLOK

Nama : Nurlathifa Harmi
NIM/BP : 89167/ 2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

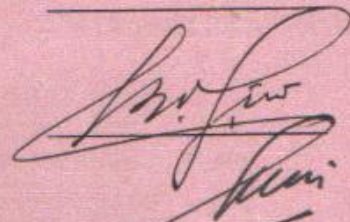
Ketua : Drs. Marnis Nawi, M.Pd

Sekretaris : Drs. Bakaruddin, M.S

Anggota : Drs. Suhatril, M.Si

Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

Anggota : Dra Rahmanelli, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlathifa Harmi
NIN/TM : 89167/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul

TINJAUAN TENTANG PENGETAHUAN WUJUD ADAPTASI

MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN AIR

di KABUPATEN SOLOK

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,



Nurlathifa Harmi
98167/2007

ABSTRAK

Nurlathifa Harmi. (2011) : Tinjauan Tentang Pengetahuan Wujud Adaptasi Masyarakat Terhadap Lingkungan Air di Kabupaten Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai wujud adaptasi masyarakat terhadap lingkungan air Danau Singkarak Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara. Dalam pengambilan sampel (subjek penelitian) digunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan informan. Informan penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal dilingkungan air Danau Singkarak. Jumlah masyarakat yang menjadi subjek penelitian adalah 19 orang. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan panduan wawancara, dan pengamatan.

Setelah analisis data dilakukan, diperoleh hasil bahwa wujud adaptasi masyarakat terhadap lingkungan air danau singkarak dapat dilihat diantaranya: 1) Rumah tempat tinggal penduduk umumnya rumah-rumah semi permanen dan rumah-rumah permanen. 2) Sumber produksi, jenis-jenis ikan, seperti sasaw, bagiak, turiak, kupiak, bacingkah, aseng, bawuang, bakok, kalai, bilih, rinuak, udang dan jenis yang bukan ikan seperti pensi dan cipuik. tumbuh-tumbuhan yang diketahui penduduk, Seperti kembang, jarimun, dan jarimun sago. 3) Prasarana dan sarana transportasi yang dipakai pada pemukiman ini dulunya adalah perahu. Tetapi karena kemajuan ekonomi dan sudah diperhatikan oleh pemerintah kedua daerah ini sudah menggunakan transportasi darat. 4) Prasarana dan sarana rekreasi yang dilakukan penduduk, berbentuk permainan seperti bola kaki, volley ball, dan sepak takraw, randai, tari-tarian, salung, raban. 5) Sumber air keperluan sehari-hari untuk minum/masak pada umumnya air sumur dan untuk keperluan mandi/cuci masyarakat menggunakan air danau.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Tentang Pengetahuan Wujud Adaptasi Masyarakat Terhadap lingkungan Air di Kabupaten Solok”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Marnis Nawi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Bakaruddin, M.S selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini dan sekaligus Penasehat Akademis.
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Suhatri, M.Pd, dan Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd. Selaku dosen Penguji yang telah memberi

3. Ketua, sekretaris, dosen-dosen, Staf pegawai jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, Petunjuk dan kemudahan-kemudahan lainnya sehingga
4. Dekan FIS yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bupati Kabupaten Solok, Kesbang pol dan Limnas yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepada bapak camat X Koto Singkarak dan Junjung sirih serta bapak walinagari tikalak dan paninggahan yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
7. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk peneliti wawancara
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar penulis atas semua dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua

pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pentingnya Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Konseptual	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Setting Penelitian	15
C. Subjek Penelitian.....	15
D. Langkah-langkah Penelitian.....	16
E. Prosedur Pengumpulan Data	17
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	18
G. Teknik Analisis Data	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	24
C.	Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	78

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1. Jumlah Penduduk Pada Setiap Nagari
--

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rumah panggung di darat
Gambar 2	Rumah permanen, merupakan rumah-rumah yang baru dibangun dan bertanda kemajauan perekonomian masyarakat. (paninggahan).....
Gambar 3	Rumah yang memakai dinding triplek dan jendela triplek.....
Gambar 4	Rumah permanen, merupakan rumah-rumah yang baru dibangun dan bertanda kemajauan perekonomian masyarakat. (tikalak).....
Gambar 5	Pukat yang sudah di gulung yang di masukan ke karung.....
Gambar 6	Jala yang sudah di gulung yang di masukan ke karung.....
Gambar 7	Tangguk yang akan digunakan untuk mencari pensi.....
Gambar 8	Tanaman jarimun (tempat ikan bertelur).....
Gambar 9	perahu (sampan).....
Gambar 10	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga pada saat warga sedang menyiangi ikan yang tertangkap di jala.....
Gambar 11	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga pada saat warga sedang mengumpulkan ikan.....
Gambar 12	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga pada saat warga sedang beristirahat baru pulang dari danau.....
Gambar 13	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga pada saat warga sedang membersihkan jaring yang akan disimpan.....
Gambar 14	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga pada saat warga sedang bersantai di depan rumah.....
Gambar 15	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga.....
Gambar 16	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga.....
Gambar 17	Peneliti sedang malakukan wawancara bersama warga, yang sedang berjualan.....

Gambar 18 Peneliti sedang melakukan wawancara bersama warga, yang sedang berjualan.....

Gambar 19 Peneliti sedang melakukan pengamatan pada saat warga sedang mencuci jaring.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.
Lampiran 2. Display Data.....
Lampiran 3. Reduksi Data.....
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5. Surat izin penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan perairan merupakan pentas yang dominan di Indonesia karena Indonesia berbentuk kepulauan dan dipengaruhi iklim hujan tropis. Sesuai salah satu aspek makna wawasan nusantara. Luas wilayah Indonesia adalah 5,2 juta km² yang terdiri 62% wilayah perairan (dalam arti laut, selat, dan teluk) dan 38% wilayah darat (pulau-pulau). Didalam wilayah darat itu ada pula lingkungan perairan yang berwujud sungai, danau, rawa, dan waduk. Selanjutnya curah hujan yang tergolong banyak di Indonesia merupakan sumber utama perairan darat.

Danau Singkarak berada di dua kabupaten di provinsi Sumatera Barat, Indonesia, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Danau ini memiliki luas 107, 8 km² dan merupakan danau terluas ke-2 di pulau Sumatera. Danau ini merupakan hulu Batang Ombilin. Namun sebahagian air danau ini dialirkan melalui terowongan menembus Bukit Barisan ke Batang Anai untuk menggerakkan generator PLTA Singkarak di dekat Lubuk Alung, kabupaten Padang Pariaman.(Wikipedia, di akses 25 juni 2010 11.32 wib)

Pada lingkungan air muncul dan tumbuh pemukiman sejumlah kelompok masyarakat yang hidupnya lebih berorientasi ke lingkungan air dari pada ke lingkungan darat. Orientasi itu terlihat pada pertapan (tempat membangun rumah) rumah tempat tinggal dan bangunan lainnya, sumber produksi, prasarana dan

sarana transportasi, prasarana dan sarana rekreasi, dan sumber air untuk keperluan sehari-hari (minum, mandi, dan cuci)

Muncul dan tumbuhnya, atau setidaknya-tidaknya bertahanya pemukiman demikian, menunjukkan bahwa kelompok masyarakat yang bersangkutan memiliki pengetahuan tertentu tentang lingkungan perairan yang mereka gunakan untuk beradaptasi terhadapnya. Akan tetapi, biasanya pengetahuan itu hanya memiliki beberapa bagian, tidak semua bagian lingkungan air yang relevan, bahkan kadang-kadang mencangkup bagian-bagian yang tidak ada dalam kenyataan. Kesenjangan antara pengetahuan mengenai lingkungan air dengan lingkungan air sebagaimana adanya mengakibatkan kesenjangan adaptasi. Selanjutnya, kesenjangan adaptasi ini terwujud dalam kondisi tertentu pemukiman di lingkungan air yang bersangkutan.

Adanya pemukiman yang berorientasi ke lingkungan air dalam jangka waktu yang cukup panjang menunjukkan adanya pengalohan pengetahuan dari generasi ke generasi. Berbarengan dengan pengalihan itu, interaksi dengan dunia luar pun memperkaya pengetahuan mereka. (Nawi 2004 : 3)

Pengetahuan yang dimiliki suatu kelompok masyarakat terhadap lingkungan perairan adalah suatu yang abstrak. Oleh karena itu pendekatan yang ditempuh untuk merekamnya adalah melalui wujud adaptasinya yang diperinci menjadi (1) Rumah tempat tinggal, (2) Sumber produksi, (3) Prasarana transportasi, (4) Prasarana rekreasi, (5) Sumber air untuk keperluan sehari-hari (MCK).

Penelitian ini mencoba merekam dan mendeskripsikan pengetahuan kelompok masyarakat pada pemukiman yang berorientasi ke lingkungan perairan

sebagaimana di uraikan di atas dan cara-cara pengalihan pengetahuan itu dari generasi ke generasi.

Dikaitkan dengan daerah propinsi sumatera barat yang secara khusus merupakan bahagian dari Indonesia, mempunyai daerah yang cukup luas lingkungan perairannya. Lingkungan perairan yang ada di daerah ini mencakup laut, selat dan teluk, disamping juga memiliki lingkungan perairan danau dan sungai.

Pemukiman di lingkungan perairan diartikan sebagai sekelompok rumah tempat tinggal bersama sarana dan prasarannya, yang merupakan kesatuan dalam hal keruangan dan berada pada bentang alam dengan hamparan air yang menonjol. Lebih penting lagi adalah penghidupan penghuninya berorientasi ke hamparan air itu. Hamparan air itu sendiri dalam penelitian ini adalah berupa danau.

Usaha mengetahui pengetahuan mereka ini digunakan titik tolak berupa adanya pemukiman yang kehidupan penghuninya lebih berorientasi ke lingkungan perairan itu. Pengetahuan ini yang secara hipotesis didasari oleh pengetahuan tertentu tentang lingkungan air itu, dapat digunakan sebagai salah satu sumber bahan perencanaan peningkatan manfaat lingkungan perairan. Oleh karenanya pusat kegiatan penelitian adalah mereka, dan mendeskripsikan pengetahuan kelompok masyarakat yang dimaksud.

B. Pentingnya Masalah

Berdasarkan di uraian di atas agar penelitian ini lebih terfokus maka batasan masalah ini dibatasi tentang tinjauan mengenai wujud adaptasi masyarakat terhadap lingkungan perairan, ini juga dibatasi segi fisik saja yang mencakup masing-masing keseluruhan rumah tempat tinggal serta penggunaan/ pemanfaatan perairan itu. Penggunaan/ pemanfaatan hamparan perairan itu dapat diperinci menjadi variabel-variabel : sumber produksi, transportasi, rekreasi dan air untuk keperluan sehari-hari (MCK). Salah satu factor yang selalu diperhatikan dalam setiap wujud adaptasi tentang lingkungan perairan ini adalah tenaga yang terkandung dalam hamparan air dan di atasnya. Sasaran penelitian ini adalah pemukiman yang kehidupan penghuninya Lebih berorientasi ke lingkungan perairan dari pada lingkungan darat.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pentingnya masalah yang di uraikan di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah mengungkapkan, bagaimana wujud adaptasi masyarakat di lingkungan air danau singkarak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui wujud adaptasi masyarakat di lingkungan air danau singkarak kenagarian tikalak kecamatan X koto singkarak dan kenagarian paninggahan kecamatan junjung sirih dilihat dari rumah tempat tinggalnya,

sumber produksi, Prasarana dan sarana transportasi, Prasarana dan sarana rekreasi, Sumber air untuk keperluan sehari-hari (MCK).

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang pemukiman penduduk di lingkungan air danau singkarak adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir program srata satu pada jurusan geografi, fakultas ilmu-ilmu sosial, universitas negeri padang.
2. memberikan pengetahuan mengenai manfaat lingkungan perairan itu sendiri.
3. Penelitian ini dapat mengembangkan pemikiran dan pengetahuan dalam memanfaatkan air danau bagi penduduk yang bermukim di sekitar danau singkarak.
4. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat sekitar air danau singkarak.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Adaptasi

Adaptasi mengacu kepada proses interaksi antara perubahan yang di timbulkan oleh organisme yang di timbulkan oleh lingkungan pada organisme, penyesuaian dua arah ini perlu agar semua bentuk kehidupan dapat bertahan hidup termasuk manusia. Proses adaptasi menghasilkan keseimbangan yang di inginkan antara kebutuhan penduduk dan potensi lingkungan.(Haviland, 1988 : 3-5)

Sehubungan dengan konsep adaptasi dapat kita lihat pendapat para ahli tentang pengertian adaptasi

Menurut Matheosz-k (1989 : 3) adaptasi adalah :

“ proses yang di alami individu dalam menghadapi dan penyesuaan diri suatu lingkungan (Lingkungan alam, social dan lingkungan budaya), sehingga menghasilkan keserasian dan keselarasan antara individu dengan lingkungan tersebut”.

Selanjutnya William A.Haviland (1988 : 3) mengemukakan

“ Proses penyesuaian organisme untuk memperoleh kecocokan dengan lingkungan yang ada, dan hasil dari proses tersebut yaitu karakteristik-karakteristik yang menyebabkan cocok dengan perangkat kondisi tertentu dimana organisme biasanya berada”.

2. Rumah Tempat Tinggal

Rumah Tempat tinggal (Rumah tangga/keluarga) secara umum adalah suatu kelompok primer unit kecil dari masyarakat yang terkait oleh cinta kasih dan kewajiban serta terikat oleh hubungan biologis, social, dan ekonomi keluarga dalam arti ini terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak-anaknya.(Arief,1992:3)

Perumahan adalah suatu tempat tinggal dimana keluarga dapat hidup teratur sehingga pertumbuhan jasmani dan rohani serta social terjamin dan terpenuhi untuk mempererat atau memelihara rasa kekeluargaan. (emmy dalam elvia, 1992 : 56). Jadi rumah merupakan kebutuhan primer yang mutlak dimiliki oleh manusia dalam upaya sosialisasi dan melindungi diri dari ancaman yang mengganggu kelangsungan hidup anggotanya.

Menurut undang – undang No 4, tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman dalam Anwar (2001 : 10) menjelaskan pengertian rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau sarana pembinaan keluarga, dengan demikian setiap manusia membutuhkan rumah karena rumah di anggap sebagai suatu unsure yang sangat penting dalam kehidupan social masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan rumah tempat tinggal adalah suatu tempat tinggal / bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau sarana pembinaan keluarga, dimana keluarga dapat hidup teratur sehingga pertumbuhan jasmani dan rohani serta sosial terjamin dan terpenuhi untuk mempererat atau memelihara rasa kekeluargaan dari masyarakat yang terkait oleh cinta kasih dan kewajiban serta terikat oleh hubungan biologis, social, dan ekonomi keluarga dalam arti ini terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak-anaknya

3. Sumber Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. (WIKIPEDIA di akses 23 agustus 2010, 13.58 wib)

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan output dalam bentuk barang maupun jasa. Contoh : pabrik batre yang memproduksi batu baterai, tukang mie ayam yang membuat mie yamin, tukang pijet yang memberikan pelayanan jasa pijat dan urut kepada para pelanggannya, dan lain sebagainya. (web.organisasi.org)

Produksi adalah upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (utility) dari suatu barang atau mungkin jasa (id.shvoong.com di akses 23 agustus 2010, 14.01 wib)

Jadi produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda dan output atau menciptakan benda/barang baru maupun jasa. Contoh : pabrik batre yang memproduksi batu baterai, tukang mie ayam yang membuat mie yamin, tukang pijet yang memberikan pelayanan jasa pijat dan urut

kepada para pelanggannya, dan lain sebagainya sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

4. Prasarana dan Sarana Transportasi

Prasarana adalah Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek,dsb), (Kamus Besar BI, 2002:893 dalam wordpress.com di akses 23 agustus 2010, 14.08 wib).

Prasarana adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. contoh gedung kantor.(anton, 2009 dalam wordpress.com di akses 23 agustus 2010, 14.08 wib)

Jadi Prasarana adalah Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dan barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

Sarana adalah barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas fungsi unit kerja. Contoh mobil, komputer, pulpen, kertas, tinta printer, dll(anton, 2009 dalam wordpress.com di akses 23 agustus 2010, 14.08 wib)

Sarana adalah Segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang sapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar BI, 2002:999 dalam wordpress.com di akses 23 agustus 2010, 14.08 wib).

Jadi sarana adalah Segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang sapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan dan barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas fungsi unit kerja.

Transportasi merupakan bagian dari kehidupan yang kita alami sehari-hari. Pembicaraan seputar transportasi pasti akan menyentuh berbagai spektrum kehidupan yang sangat luas.

Pengertian Transportasi Menurut Morlok (1988 dalam html-pdf-converter.com di akses 23 agustus 2010,14.15) transportasi berarti memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain.

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.(moga jaya abadi, di akses 25 juni 2010 12.01 wib)

Jadi transportasi adalah layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar dan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana transportasi adalah Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dan barang atau benda bergerak atau tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja dan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar dan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

5. Prasarana dan Saran Rekreasi

Rekreasi berasal dari dua kata dasar yaitu RE dan KREASI, yang secara keseluruhan berarti kembali menggunakan daya pikir untuk mencapai kesenangan atau kepuasan melalui suatu kegiatan. (www.banjar-jabar.go.id, di akses 25 juni 2010. 12.11 wib)

Secara umum pada saat kita menyebut kata rekreasi, yang terlintas dalam pikiran adalah, jalan-jalan ke suatu tempat wisata yang menyenangkan, yang dapat memulihkan semangat kita dari kejenuhan rutinitas kerja. Pengertian rekreasi secara umum adalah penyegaran kembali pikiran dari hal yang membuat kita penat, yang membuat kita senang. (www.anneahira.com. Di akses 35 juni 2010. 12.30 wib)

Jadi rekreasi adalah penyegaran kembali pikiran dari hal yang membuat kita penat, dengan menggunakan daya pikir untuk mencapai kesenangan atau kepuasan melalui suatu kegiatan yang membuat kita senang.

Jadi dapat di simpulkan prasarana dan sarana rekreasi adalah Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dan barang atau benda bergerak atau tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja dan penyegaran kembali pikiran dari hal yang membuat kita penat, dengan menggunakan daya pikir untuk mencapai kesenangan atau kepuasan melalui suatu kegiatan yang membuat kita senang.

6. Sumber Air dan Keperluan Sehari-Hari (minum, mandi, dan cuci)

Air sangat penting bagi kehidupan, kebutuhan air sangat mutlak, karena 73% dari bagian tubuh tanpa jaringan lemak adalah air. Jumlah air yang terdapat dalam tubuh manusia dewasa adalah sekitar 55% - 60% dan bayi 80%. (entjangi, 1997)

Pengertian Air atau Definisi Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi, tetapi tidak di planet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kubik (330 juta mil³) tersedia di bumi. (oleh syadiashare dalam etnize.wordpress.com Di akses 35 juni 2010. 12.35 wib)

Air adalah cairan pada suhu dan tekanan standar. Hal ini hambar dan tidak berbau. Warna intrinsik dari air dan es adalah warna biru yang sangat sedikit, walaupun kedua muncul berwarna dalam jumlah kecil. Uap air pada dasarnya tak terlihat sebagai gas dan juga dapat di artikan Air adalah substansi kimia dengan rumus kimia H₂O: satu molekul air memiliki dua atom hidrogen kovalen terikat pada atom oksigen tunggal. (oleh: Adenbagoes dalam id.shvoong.com. Di akses 35 juni 2010. 12.38 wib)

Air merupakan sumber kehidupan yang tidak dapat tergantikan oleh apa pun juga. Tanpa air manusia, hewan dan tanaman tidak akan dapat hidup. Begitu juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk minum, mandi, dan

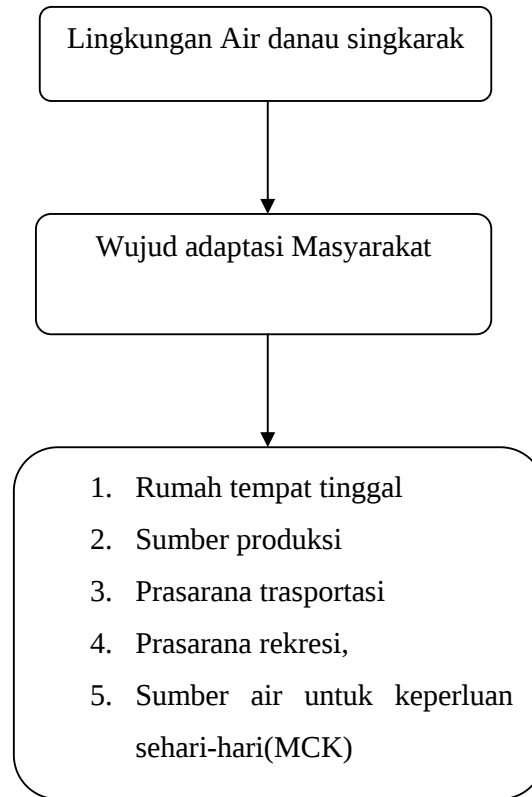
mencuci. sumber air dalam keperluan ini bisa di dapat dari air sungai, danau, dan air bersih dari PDAM.

B. Alur Berfikir

Wujud adaptasi masyarakat air danau ini berkaitan dengan factor : rumah tempat tinggal , sumber produksi, prasarana transportasi, prasarana rekreasi, sumber air untuk keperluan sehari-hari (minum, mandi, dan mencuci). Tinjauan mengenai wujud adaptasi terhadap lingkungan perairan ini di batasi pada segi fisik saja yang mencakup masing-masing dan keseluruhan rumah tempat tinggal serta penggunaan atau memanfaatkan hamparan perairan itu. Salah satu factor yang selalu di perhitungkan dalam setiap wujud adaptasi tentang lingkungan perairan ini adalah yang terkandung dalam hamparan air dan di atasnya.

Disini kita dapat melihat bagaimana wujud adaptasi rumah yang berada di sekitar pantai, sumber produksi sebagai mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan potensi pantai tersebut, dan bagaimana prasarana transportasi dan rekreasi di daerah pantai dengan segala potensi pemandangan dan penunjang factor tersebut, dan sumber air yang perlu di gunakan untuk keperluan sehari-hari (minum, mandi, dan cuci) seperti yang kita ketahui air yang berada di sekitar danau kurang baik untuk keperluan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa adaptasi ini sangat di perlukan untuk mempertahankan kehidupan.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka di buat kerangka konseptual sebagai berikut :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian pendahuluan telah diuraikan tentang gambaran umum pemukiman yang diteliti dengan kehidupan masyarakat sebagian berorientasi ke hamparan perairan. Dalam pembahasan juga telah dibahas tentang wujud adaptasi pengetahuan penduduk mengenai lingkungan perairan. Oleh sebab itu pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan umum.

1. Pada umumnya rumah-rumah tempat tinggal penduduk adalah rumah panggung didarat, dan ada juga rumah-rumah semi permanen dan rumah-rumah permanen. Dalam membahas jenis bangunan yang didirikan maka bahan-bahannya juga berbeda. Bila ditinjau lebih jauh bahan bangunan rumah panggung didarat ini umumnya mempergunakan kayu.
2. Pada sumber produksi, jenis-jenis ikan yang mereka ketahui cukup banyak jumlahnya. Jenis ini ada yang tergolong besar, menengah dan tergolong kecil. Adapun jenis-jenis ikan yang dimaksud adalah seperti sasaw, bagiak, turiak, kupiak, bacingkah, aseng, bawuang, bakok, kalai, bilih, rinuak, udang. Selain jenis ikan dalam sumber produksi juga ada Jenis tumbuh-tumbuhan yang diketahui penduduk, mereka hanya menemukan kembang, jarimun, dan jarimun sago.
3. Jenis sarana transportasi yang melewati danau sekarang sudah ditinggalkan. Dulunya masyarakat memakai perahu kecil (sampan) untuk berpergian baik itu untuk kegiatan produksi atau pergi ketempat kerabat. Perahu kecil (sampan)

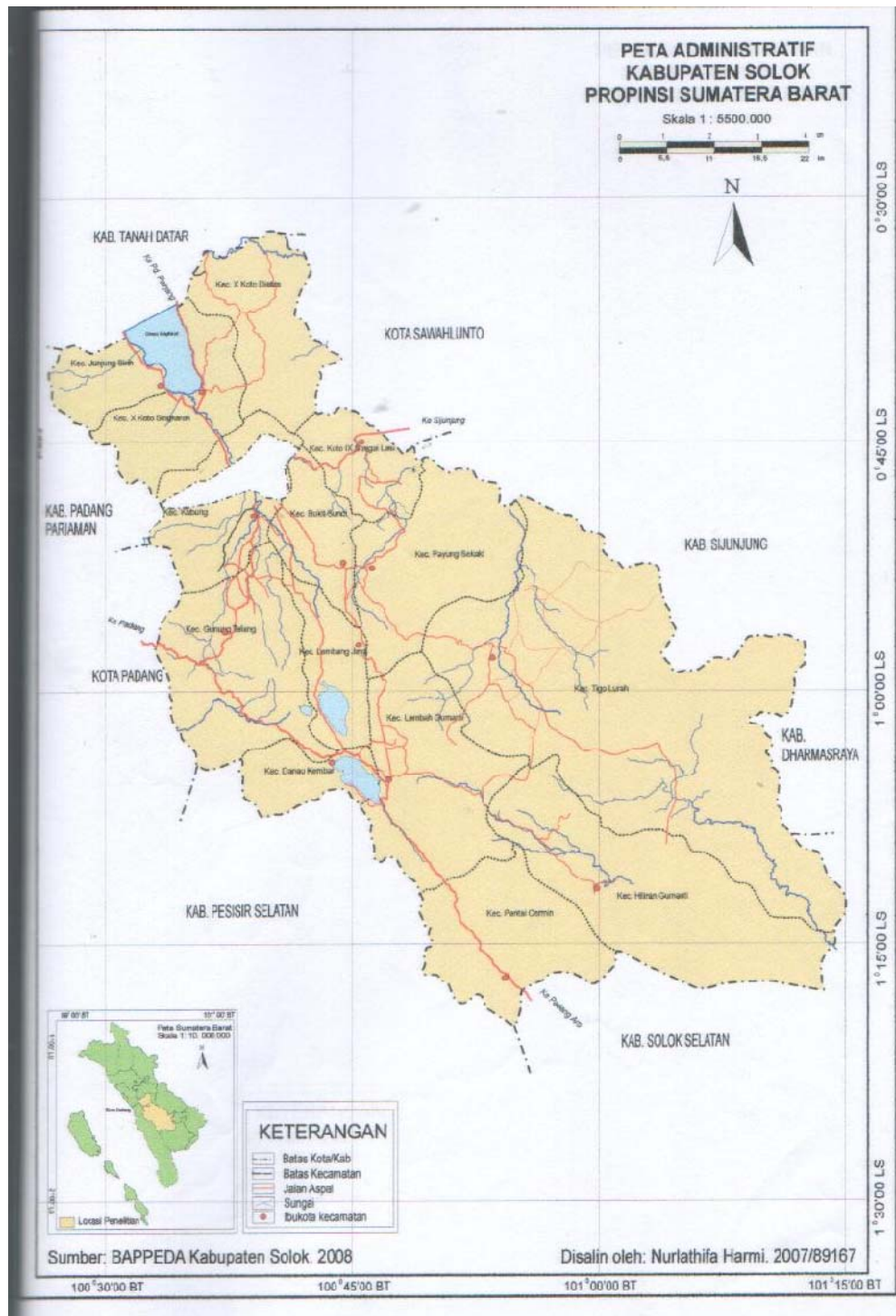
dulunya begitu dibutuhkan dalam berpergian dan kegiatan produksi. Tetapi sekarang perahu kecil (sampan) hanya untuk keperluan mencari ikan saja. Kecuali para nelayan ada keperluan yang disambulkan ke daerah yang dekat dengan tempat penangkapan ikan, Baru mempergunakan perahu sebagai sarana transportasi.

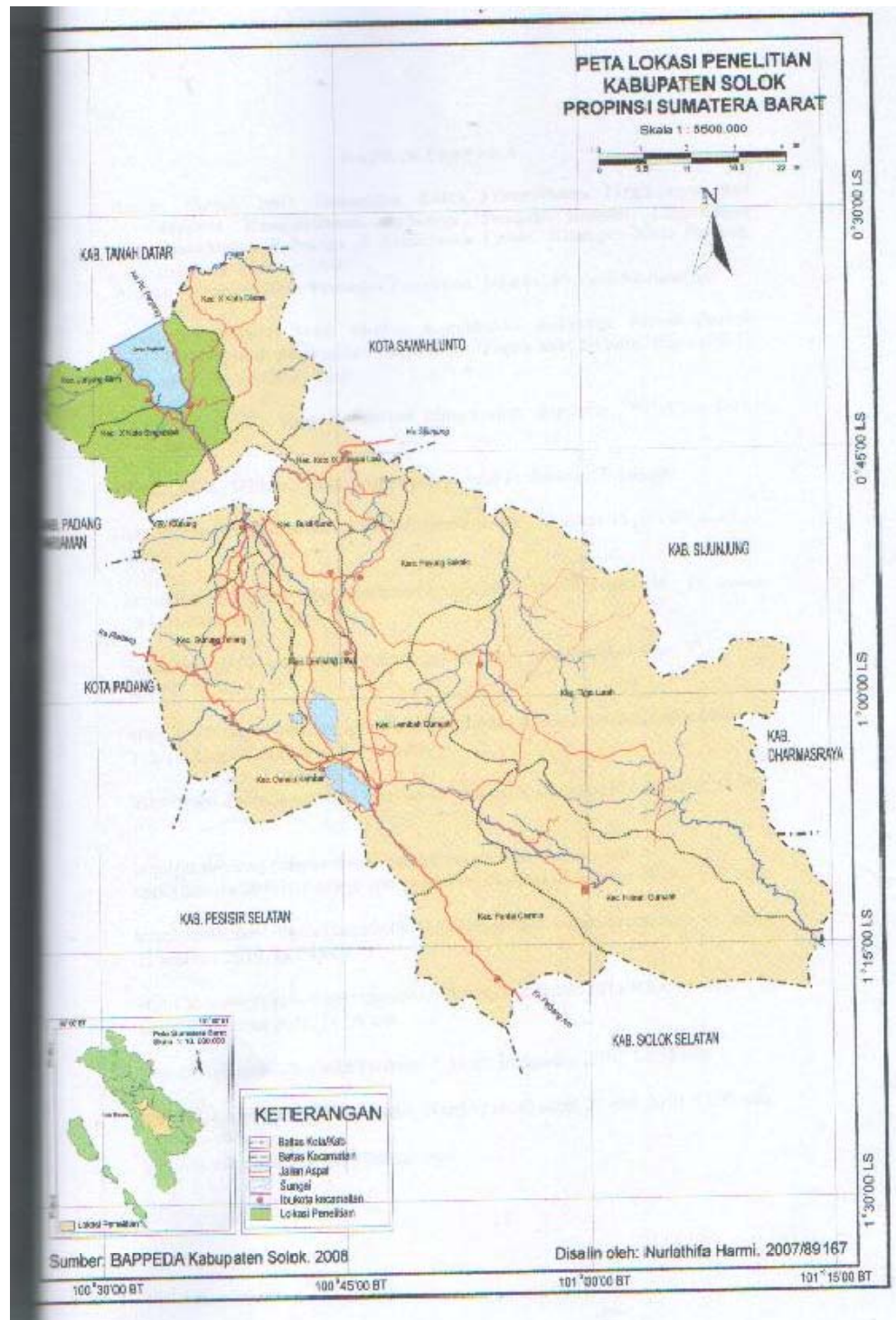
4. Rekreasi yang dilakukan oleh penduduk pemukiman dilakukan di alam terbuka dan didalam bangunan tertutup. Rekreasi yang sifatnya dilakukan di hamparan air jarang sekali, tetapi sungguhpun demikian ada juga , namun waktunya hanya sekali-kali, bisa dikatakan 2-3 kali setahun. Jenis rekreasi yang dilakukan penduduk, terutama yang bertempat di lapangan terbuka adalah berbentuk permainan seperti bola kaki, volley ball, dan sepak takraw. Pada ruang tertutup sering mereka lakukan rekreasi seperti randai, tari-tarian, salung, raban. Rekreasi yang dilakukan di ruangan tertutup ini mereka lakukan apa bila ada hari-hari besar dan acara-acara adat.
5. Masyarakat pemukiman memperoleh air untuk dibutuhkan sehari-hari seperti untuk minum/masak adalah air sumur. Tetapi sungguhpun demikian ada juga diantara mereka yang memakai air untuk minum dan masak ini dengan mengambil air danau. Masyarakat yang melakukan memperoleh air untuk minum/masak ini dari air danau cukup banyak. Pada umumnya masyarakat yang bermukim di kenagarian paninggahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diperimbangkan, yaitu :

1. Perlunya perhatian khusus dalam membangun rumah terhadap kesehatan lingkungan dan keselamatan.
2. Dalam kajian sumber produksi yang berkaitan dengan mineral sebaiknya lebih diperhatikan/difokuskan, karena kalau memang minyak bumi dan biji besi ada itu akan membantu perekonomian penduduk.
3. Air untuk keperluan sehari-hari (MCK) sebaiknya tidak mempergunakan air danau (untuk masak), Lebih baik mempergunakan air sumur. Karena air danau sudah tercemar oleh pembuangan wc umum.





DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Novita. 2001. **Hubungan Antra Pengetahuan Lingkungan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dengan Kondisi Lingkungan Pemukiman Keluarga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.** (Skripsi), Padang : UNP
- Arianto, Suharsini 2006. **Prosedur Penelitian.** Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Elvia, Misa (1994) **Studi tingkat Kemiskinan Keluarga Petani Daerah Tertinggal di Perwakilan Kecamatan Guguk kab. 50 kota.** (Skripsi S-1), geo FPIPS IKIP Padang
- Entjang, I. (1997). **Ilmu Kesehatan Masyarakat.** Bandung : PT. Citra Ditya Bakti.
- Havilland. A, William (1988). **Antropologi Jilid II.** Jakarta : Erlangga.
- <http://etnize.wordpress.com/2009/07/01/definisi-air/>. Di akses 35 juni 2010. 12.35 wib)
- <http://id.shvoong.com/exact-sciences/biology/2090618-pengertian-air/>. Di akses 35 juni 2010. 12.35 wib)
- <http://html-pdf-converter.com/pdf/pengertian-transportasi.html> di akses 23 agustus 2010,14.15
- <http://www.banjar-jabar.go.id/index.php?Pili=news&mod=yes&aksi=lihat&id=313>. di akses 25 juni 2010. 12.11 wib)
- <http://www.anneahira.com/pengertian-rekreasi.htm>. Di akses 35 juni 2010. 12.30 wib
- [http://id.shvoong.com/business-management/business-ideas-and opportunities/2041153-pengertian-produksi/](http://id.shvoong.com/business-management/business-ideas-and-opportunities/2041153-pengertian-produksi/). di akses 23 agustus 2010, 14.01 wib
- <http://delite20.wordpress.com/2009/11/05/pengertian-sarana-prasarana>. di akses 23 agustus 2010, 14.08 wib
- <http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20090201014948AAgcalD>. di akses 23 agustus 2010, 14.09 wib
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Produksi> di akses 23 agustus 2010, 13.58 wib
- http://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Singkarak. di akses 25 juni 2010, 11.32 wib
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>